

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan dan menganalisis secara empiris mengenai pengaruh *financial leverage* dan ukuran perusahaan terhadap fenomena *underpricing* yang terjadi pada perusahaan yang melakukan penawaran perdana (*initial public offering*) yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015 – 2017.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesa secara parsial (uji t) dan analisis regresi linier berganda pada 51 perusahaan yang mengalami *underpricing* yang dijadikan sampel, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Financial leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap fenomena *underpricing*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar atau kecilnya nilai *financial leverage* tidak akan mengubah atau mempengaruhi tingkat *underpricing*. Hal ini disebabkan investor lebih mempertimbangkan faktor – faktor diluar perusahaan yang mempengaruhi keputusan investasi disbanding dengan faktor yang ada didalam perusahaan.
2. Ukuran perusahaan berpengaruh negative dan signifikan terhadap fenomena *underpricing*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar nilai ukuran perusahaan maka akan semakin kecil tingkat *underpricing*, hal ini dikarenakan semakin besar perusahaan tersebut semakin mudah para

investor untuk mendapatkan informasi terkait perusahaan dan total aset yang menjadi proksi ukuran perusahaan umumnya menjadi ukuran para investor untuk menduga bahwa perusahaan tersebut mampu melewati resiko yang akan terjadi di masa depan.

3. Ukuran perusahaan dan *financial leverage* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *underpricing* pada perusahaan yang melakukan IPO di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2015 – 2017.

B. IMPLIKASI

Setelah dilakukannya penelitian mengenai pengaruh *Financial Leverage* dan Ukuran Perusahaan terhadap *Underpricing* pada perusahaan yang melakukan IPO di Bursa Efek Indoensia periode tahu 2015 – 2017, Adapun implikasi yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pada penelitian ini *financial leverage* tidak terbukti berpengaruh terhadap tingkat *underpricing*, maka *financial leverage* tidak dapat dijadikan sebagai tolak ukur rendah atau tingginya *underpricing* yang akan terjadi. Dalam hal ini, walaupun *financial leverage* tidak berpengaruh namun perusahaan tetap harus mampu mengendalikan tingkat utang yang akan meningkatkan resiko perusahaan dan berakibat pada kualitas perusahaan yang rendah.
2. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan terbukti berpengaruh negatif dan signifikan. Artinya dalam hal ini, ukuran perusahaan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan untuk mempersiapkan IPO dan meminimalisir kerugian yang diakibatkan oleh fenomena

underpricing. Semakin besarnya suatu perusahaan akan menggambarkan kemampuan perusahaan dalam terus berkembang menjalankan perusahaannya, sehingga investor akan tertarik untuk berinvestasi ada perusahaan dengan kondisi resiko yang lebih sedikit dibandingkan dengan perusahaan yang kecil dengan kata lain resiko yang lebih besar.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti menyampaikan saran sebagai berikut :

1. Bagi manajemen, perusahaan atau emiten harus memberikan perhatian khusus akan terjadinya fenomena *underpricing* karena fenomena ini terjadi ketika perusahaan memerlukan modal untuk menjalankan usahanya, dan melakukan berbagai cara untuk mengembangkan perusahaan atau kegiatan ekspansi.
2. Bagi investor, berdasarkan hasil penelitian yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap fenomena *underpricing*, maka peneliti menyarankan ketika akan mengambil keputusan untuk melakukan investasi dapat menggunakan ukuran perusahaan sebagai salah satu pertimbangan dalam melakukan penanaman modal.
3. Bagi Penelitian Selanjutnya, dapat mencoba variabel lainnya baik bersifat internal perusahaan ataupun dari eksternal perusahaan, keuangan maupun non-keuangan seperti *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Current Ratio*, *Total Assets Turnover*, Inflasi, Reputasi Auditor, Reputasi

Underwriter, Umur Perusahaan, Persentase Penawaran Saham, Jenis Industri dan Kurs yang mungkin dapat mempengaruhi fenomena *underpricing*.